

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Proses Bimbingan Dan Konseling Islam dalam mengatasi dilema seorang siswi kelas III SMK 9 di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan antara menikah atau melanjutkan kuliah menggunakan terapi *Client-Centered*, dengan teknik reflektif. Dalam langkah-langkah bimbingan konseling Islam sebagai berikut:
  - a. Identifikasi masalah klien
  - b. Diagnosa
  - c. Prognosa
  - d. Treatment (Terapi)
  - e. Follow Up (Evaluasi)
2. Hasil Proses Bimbingan Dan Konseling Islam dalam mengatasi dilema seorang siswi kelas III SMK 9 di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan antara menikah atau melanjutkan kuliah. Berdasarkan prosentase dapat dikategorikan berhasil. Hal itu dapat dilihat dari perhitungan prosentase adalah 71% dengan

standart uji  $>70$  atau 70 sampai dengan 100% (dikategorikan berhasil).

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pemberian konseling islam yang dilakukan konselor dapat dikatakan berhasil karena pada awalnya ada 7 gejala yang dialami klien sebelum proses konseling akan tetapi sesudah proses konseling 5 dari 7 gejala itu tidak lagi dilakukan oleh klien.

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini yang tentunya merujuk pada hasil penelitian yang sudah ada dengan harapan agar penelitian yang dihasilkan nantinya dapat lebih baik.

Dalam hal ini peneliti berusaha memberikan saran-saran agar kedepannya penelitian bisa lebih baik.

### **1. Bagi konselor**

Untuk selalu mengamalkan ilmunya kepada masyarakat dan bermanfaat bagi orang banyak karena sesungguhnya sebaik baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain.

Berusaha selalu belajar mengasah kemampuan dalam hal membantu seseorang dan memberi motivasi seseorang sebagai

langkah awal pembelajaran agar kedepannya bisa lebih baik dalam membantu masalah orang lain jika suatu saat menjadi konselor yang profesional.

## 2. Bagi klien

Untuk klien, jangan mudah putus asa karena perjalanan hidup masih panjang. Ingatlah perjalanan hidup seperti roda yang berputar terkadang manusia berada pada puncak keberhasilan dan terkadang pula berada pada lembah keputusasaan. Namun dari dua hal tersebut sebenarnya manusia belajar untuk menjadi manusia yang terbaik dan lebih dewasa dalam memutuskan sesuatu.

Kesadaran akan masalah yang ada dalam kehidupan ini bisa ditingkatkan agar mempunyai motivasi hidup serta perlu diingat bahwa masalah adalah bagian dalam hidup ini yang tidak dapat dipisahkan.

Setiap manusia mempunyai latar kehidupan yang berbeda, jadikanlah suatu perbedaan tersebut menjadi sebuah perbandingan untuk memotivasi diri menuju manusia yang terbaik.

Jangan pernah berfikir menjadi manusia yang sempurna, namun berusahalah untuk menjadi manusia yang selalu berusaha menjadi yang yang sempurna.

### 3. Bagi kawan-kawan pergaulan

Bagi kawan-kawan semua yang membaca buku ini. Ingatlah bahwa manusia hidup di dunia ini tidak sendirian. Dan hal itu di singgung oleh ilmuan aristoteles bahwa manusia adalah zoon politicon yang berarti bahwa pada dasarnya manusia adalah saling membutuhkan antara yang satu dengan yang lain, manusia tidak bisa hidup sendiri.

Maka dari itu saling tolong menolonglah dalam hal kebaikan, karena sesungguhnya sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain.